

ABSTRAK

Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia menyebabkan beberapa keluarga tidak sanggup untuk merawat lansia dalam hal ekonomi ataupun sosial sehingga lansia ditempatkan di panti jompo. Lansia yang tinggal bersama keluarga dan di panti jompo tentunya berbeda, khususnya dalam hal kesejahteraan dan kualitas hidup pada lansia tersebut yang dapat beresiko pada tingkat depresi. *Self transcendence* di anggap sebagai proses perkembangan dan sumber kesejahteraan pada lansia, sehingga *self transcendence* bisa menjadi pendekatan yang berguna untuk mencapai kesejahteraan serta kualitas hidup pada lansia. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self transcendence* pada lansia di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia (PPSGL). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 48 lansia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self Transcendence Scale* (STS) dengan analisa univariat. Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *saphiro wilk* dengan nilai sig $0,071 > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menentukan hasil mean dan didapatkan nilai mean 53,46. Hasil penelitian menyatakan tingkat *self transcendence* pada lansia di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia (PPSGL) memiliki kecenderungan tinggi yaitu dengan skor mean 53,46 dengan skor minimum 44 dan maximum 60 serta *standar deviation* 4,156. Hal ini sejalan dengan teori dari Reed di dalam Smith, tingginya *self transcendence* di lihat dari pernyataan individu yang sesuai dengan ciri-ciri *self transcendence* yakni terdapat pada item kuesioner. Diharapkan pihak instansi dapat memfasilitasi lansia terkait dengan kedamaian dan keharmonisan batin yang didapatkan dari penerimaan dan penyesuaian diri. Hal yang bisa dilakukan yakni meditasi, doa, visualisasi, ingatan terstruktur dan refleksi diri.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Lansia, *Self Transcendence*

Kepustakaan : 5 Buku (2010-2021)

30 Jurnal (1992-2021)

ABSTRACT

The changes that occur in the elderly cause some families to be unable to care for the elderly in economic or social terms so that the elderly are placed in nursing homes. The elderly who live with their families and in nursing homes are certainly different, especially in terms of well-being and quality of life in the elderly, which can be at risk of depression. Self transcendence is considered a developmental process and a source of well-being in the elderly, so self transcendence can be a useful approach to achieving well-being and quality of life in the elderly. The purpose of this study was to determine the level of self-transcendence in the elderly at the UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia (PPSGL). The research method used is descriptive quantitative with purposive sampling obtained a sample size of 48 elderly people. The data collection method uses the Self Transcendence Scale (STS) questionnaire with univariate analysis. Researchers conducted a normality test first using Saphiro Wilk with a sig value of $0.071 > 0.05$, so the data was normally distributed. Furthermore, researchers determined the mean results and obtained a mean value of 53.46. The results of the study state that the level of self-transcendence in the elderly at the UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia (PPSGL) has a high tendency, namely with a mean score of 53.46 with a minimum score of 44 and a maximum of 60 and a standard deviation of 4.156. This is in line with the theory from Reed in Smith, the high level of self-transcendence is seen from individual statements that are in accordance with the characteristics of self-transcendence, namely contained in the questionnaire items. It is hoped that the agency can facilitate the elderly related to inner peace and harmony obtained from acceptance and self-adjustment. Things that can be done are meditation, prayer, visualization, structured memory and self-reflection.

Keywords : Wellbeing, Elderly, Self Transcendence
Literature : 5 Books (2010-2021)
30 Journals (1992-2021)